

## **Bab V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel pengendalian internal, variabel sistem informasi akuntansi dan variabel komitmen organisasi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengendalian internal terbukti berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Semakin efektif dan efisien pengendalian internal maka pencegahan kecurangan akuntansi akan semakin baik.
2. Variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan akuntansi, yang artinya adalah ketika sistem informasi akuntansi meningkat maka pencegahan kecurangan akuntansi cenderung menurun.
3. Variabel komitmen organisasi terbukti berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Semakin tinggi tingkat komitmen organisasi maka loyalitas setiap individu di perusahaan juga semakin tinggi sehingga pencegahan kecurangan akuntansi akan semakin baik.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Perusahaan yang menciptakan pengendalian internal yang efektif dan efisien dapat membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan akuntansi dan mendeteksi secara dini mengenai kemungkinan ancaman yang bisa terjadi pada bisnis dan kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mempertahankan tingkat lingkungan pengendalian agar tetap stabil dan terkontrol serta mengembangkan indikator-indikator lainnya yaitu manajemen resiko, aktivitas kontrol, pengawasan, serta informasi dan komunikasi agar dapat memberikan kontribusi yang lebih maksimal dari sebelumnya.
- b. Komitmen organisasi yang diciptakan perusahaan kepada karyawannya dapat membuat karyawan dapat bekerja secara profesional dengan tingkat loyalitas yang tinggi, sehingga dapat membantu perusahaan dalam mencegah kecurangan akuntansi. Hal tersebut dapat dijalankan dengan mempertahankan tingkat indikator komitmen berkelanjutan sehingga tingkat kemauan individu untuk tetap bertahan dalam organisasi tetap tinggi serta mengembangkan tingkat komitmen afektif dan normatif agar komitmen organisasi di perusahaan menjadi semakin tinggi dan dapat

meningkatkan tingkat pencegahan kecurangan akuntansi di perusahaan yang bersangkutan.

- c. Walaupun tidak terdapat hubungan positif mengenai sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi, diharapkan terdapat kerjasama lainnya antara perusahaan dan pihak karyawan dengan mencari solusi terbaik mengenai strategi pencegahan kecurangan akuntansi di perusahaan.

## **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan-perusahaan untuk menyusun strategi yang cocok guna mencegah adanya kecurangan akuntansi di perusahaan. Dengan mengetahui variabel-variabel yang sesuai agar dapat meminimalisir adanya kecurangan akuntansi di perusahaan yang bersangkutan, yaitu mempertahankan dan mengembangkan setiap indikator variabel agar tetap efektif dan efisien. Sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dapat terhindar dari adanya kecurangan akuntansi dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat menimbulkan bias hasil penelitian ini. Adapun keterbatasan dari penelitian ini berupa:

1. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang disesuaikan kembali oleh peneliti berdasarkan penelitian terdahulu sehingga kemungkinan pernyataan kuesioner masih sangat sulit untuk dapat dipahami oleh responden. Hal ini terlihat dari jawaban responden dalam penelitian ini yang masih terdapat nilai jawaban bernilai sangat ekstrim, sehingga jawaban responden dalam penelitian ini sangat beragam.
2. Pernyataan-pernyataan kuesioner yang digunakan masih terbatas dan tidak terlalu mencerminkan pelaksanaan pencegahan kecurangan akuntansi di perusahaan.
3. Pernyataan-pernyataan kuesioner dalam penelitian ini masih berupa pernyataan tertutup, sehingga para responden tidak dapat menyalurkan pendapat secara bebas sesuai dengan pemikiran responden.

### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel bebas yang lain untuk meningkatkan hasil variasi sehingga bisa menguji faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan akuntansi.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan saran mengenai cara mengatasi agar indikator variabel terendah dapat menjadi lebih efektif dan efisien serta berpeluang besar untuk membantu perusahaan dalam upaya pencegahan kecurangan akuntansi.
3. Menggunakan pernyataan-pernyataan yang lebih *detail* agar mencerminkan indikator pencegahan kecurangan akuntansi pada kuesioner yang akan disebarkan.
4. Memperluas objek penelitian dan kriteria responden agar dapat melihat pengaruh dari setiap variabel yang digunakan di lingkup dan bidang yang berbeda.
5. Menggunakan kuesioner terbuka agar para responden dapat menyalurkan pendapat mereka secara bebas selain dari kuesioner tertutup berisi pernyataan-pernyataan.

